

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Deskripsi Kondisi Awal

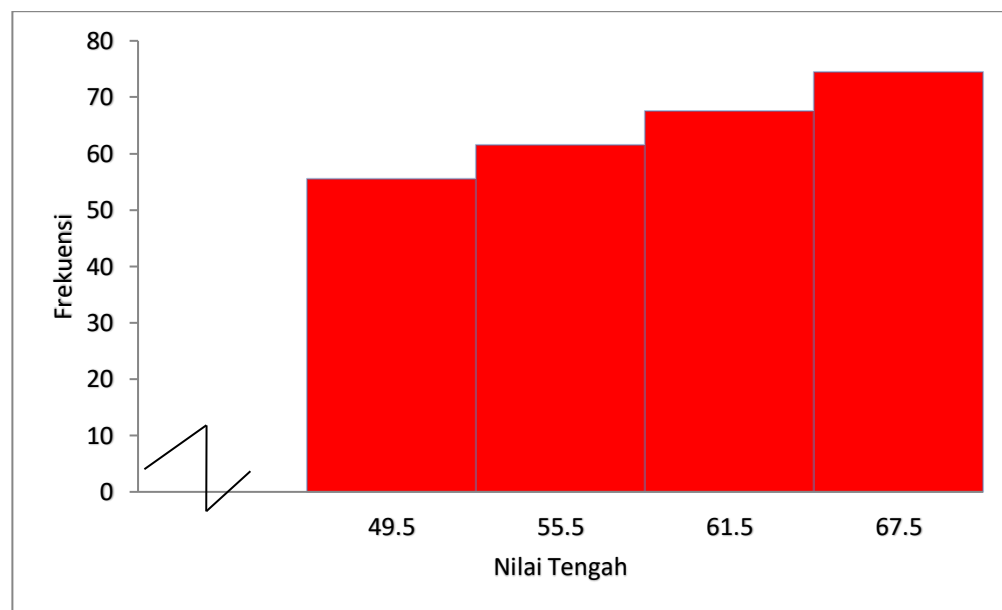
Pada tanggal 13 April 2017 peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan observasi awal dan tes awal pada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan belajar pendidikan jasmani SMK Taruna Terpadu I Bogor *Center School*, yaitu kelas XI Farmasi 3 dengan jumlah 12 orang, yang terdiri dari 10 siswa putra dan 20 siswa putri untuk mengetahui kondisi awal terhadap pembelajaran renang gaya dada. Adapun hasil tes awal sebagai berikut: nilai terendah 40, nilai tertinggi 73, dan nilai rata-rata 60..

**Tabel 4.4**

**Distribusi Hasil Tes Awal Renang Gaya Dada**

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
1	47 - 52	49,5	4	13%
2	53 - 58	55,5	9	30%
3	59 - 64	61,5	5	17%
4	65 - 71	67,5	7	23%
5	72 - 78	74,5	5	17%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada 53 – 58 sebanyak 9 siswa dengan persentase 30% dari jumlah siswa, sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada interval 47 – 52 sebanyak 4 siswa dengan persentase 13% dari jumlah siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa dengan nilai 65. Siswa yang belum memenuhi ketuntasan 18 siswa. Hasil tes awal renang gaya dada siswa dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :



**Gambar 4.7 : Diagram Histogram Hasil Tes Awal Renang Gaya Dada**

Hasil penelitian pada tes awal merupakan refleksi awal penelitian untuk membuat perencanaan penelitian, tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya pada setiap siklusnya. Dari hasil tes awal renang gaya dada telah diketahui dan selanjutnya akan diberikan tindakan melalui pembelajaran

menggunakan bantuan media Vcd dalam meningkatkan hasil belajar renang gaya dada pada siswa-siswi SMK Taruna Terpadu I *Bogor Center School*.

Penelitian diawali dalam bentuk siklus yang dimulai dengan membuat perencanaan. Dalam membuat perencanaan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan peneliti mempersiapkan strategi belajar yang akan diterapkan kepada siswa sesuai dengan metode mengajar, tindakan yang diberikan, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

Tahap siklus selanjutnya yaitu tindakan dan observasi. Pelaksanaan tindakan menekankan terhadap pembelajaran renang gaya dada melalui pembelajaran menggunakan bantuan media Vcd. Selama proses tindakan berlangsung peneliti mengobservasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses belajar siswa, perilaku yang ditunjukkan, dan kemampuan siswa menerima dan merespon terhadap tindakan yang diberikan.

Tahap terakhir dalam siklus adalah refleksi, dimana peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui letak keberhasilan dan kesalahan penerapan program perencanaan serta kekurangan yang muncul dianalisis untuk mengetahui hubungan penerapan strategi, penerapan materi dan tindakan, penerapan metode, dan penerapan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Selanjutnya apabila berbagai kesalahandan penerapan program teridentifikasi dan dapat diketahui dalam penerapan pembelajaran menggunakan bantuan media (vcd), maka hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan tahap berikutnya.

Pada kesempatan ini, peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan bantuan media (vcd). Hal itu ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas XI Farmasi<sup>3</sup>.

## **2. Pelaksanaan Siklus**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dengan diberikan waktu khusus. Waktu yang digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yaitu 2 x 40 menit. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Siklus ini dihentikan sampai siswa mengalami peningkatan dalam melakukan gerakan renang gaya dada dengan sasaran pencapaian yang telah ditentukan.

### **1) Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I lebih dilihat pada kemampuan awal siswa dalam mengetahui gerakan renang gaya dada.

a. Perencanaan Tindakan I

Tujuan yang diharapkan adalah:

1. Siswa dapat memahami konsep teknik gerakan renang gaya dada.
2. Siswa dapat mempraktekkan gerakan renang gaya dada sesuai dengan konsep gerakan yang benar.
3. Siswa dapat memahami konsep dan cara belajar dengan bantuan media (*vcd*) dalam pembelajaran renang gaya dada.
4. Siswa dapat menanamkan nilai disiplin, rasa percaya diri, bekerja sama, dan menghargai temannya.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan tindakan diawali dengan membaca doa, kemudian peneliti membuat barisan siswa untuk menjelaskan materi olahraga yang akan dilakukan, memberikan motivasi, dan konsep gerakan renang gaya dada yang benar. Penjelasan dimulai dari gerakan renang gaya dada, yaitu (1) posisi tubuh, (2) gerakan lengan, (3) gerakan tungkai, (4) pengambilan nafas, dan (5) koordinasi renang gaya dada.

Peneliti mulai menerapkan pembelajaran menggunakan bantuan media (*vcd*) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan dari pendidikan jasmani dapat tercapai dengan apa yang telah direncanakan.

Kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Guru atau Kolaborator menjelaskan konsep teknik gerakan renang gaya dada
2. Siswa berbaris menghadap ke kolam lalu duduk di pinggir kolam dan melakukan gerakan kaki renang gaya dada.
3. Siswa duduk pada pinggir kolam dalam posisi menggerakkan tungkai.
4. Siswa melakukan gerakan tungkai dan lengan renang gaya dada menggunakan media teman (*hand supports*).
5. Siswa melakukan gerakan meluncur, gerakan lengan dan bernafas, gerakan tungkai.

c. Observasi I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator selama berlangsungnya pembelajaran memberikan hasil sebagai berikut:

1. Siswa belum paham akan konsep gerakan renang gaya dada.
2. Siswa belum mampu melakukan teknik gerakan renang gaya dada terutama pada sikap lengan dan tungkai.
3. Siswa belum mampu melakukan koordinasi teknik gerakan renang gaya dada.
4. Siswa belum sempurna dalam melakukan gerakan renang gaya dada.

d. Analisis dan refleksi

Peneliti dan kolaborator sepakat bahwa tujuan dan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ini sudah terlihat ada peningkatan namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti kemampuan siswa dalam pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan konsep gerakan renang gaya dada. Untuk memperbaikinya, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dengan lebih memperhatikan kepada gerakan di setiap tahapan khususnya sikap lengan, tungkai, dan koordinasi teknik gerakan renang gaya dada.

## **2) Pelaksanaan Siklus II**

Tindakan yang dilakukan pada siklus kedua tidak jauh berbeda dengan siklus pertama karena tindakan yang dilakukan dengan tujuan yang sama pada siklus pertama, yang membedakan pada siklus kedua ini adalah peneliti memberikan tahapan pembelajaran yang lebih baik pada konsep gerakan renang gaya dada, yaitu: posisi tubuh, gerakan lengan, gerakan tungkai, pengambilan nafas, dan koordinasi renang gaya dada.

a. Perencanaan Tindakan II

Tujuan yang diharapkan adalah:

1. Siswa dapat memahami konsep teknik gerakan renang gaya dada.
2. Siswa dapat mempraktekkan gerakan renang gaya dada sesuai dengan konsep gerakan yang benar.
3. Siswa dapat memahami konsep dan cara belajar dengan bantuan media (*vcd*) dalam pembelajaran renang gaya dada.
4. Siswa dapat melakukan teknik gerakan renang gaya dada terutama pada gerakan lengan, tungkai, dan koordinasi gerakan.
5. Siswa dapat menanamkan nilai disiplin, rasa percaya diri, bekerja sama, dan menghargai temannya.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II peneliti menjelaskan dan kolaborator mendemonstrasikan gerakan renang gaya dada dari tahap termudah hingga kompleks, kemudian peneliti menggabungkan rangkaian gerakan renang gaya dada secara keseluruhan.

Kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Guru dan kolaborator menjelaskan konsep teknik dasar gerakan renang gaya dada dengan sebuah kegiatan yang menyerupai gerakan lengan dan tungkai renang gaya dada.



2. Siswa melakukan gerakan tungkai dan lengan renang gaya dada menggunakan media teman.
3. Pembelajaran irama/ritme gerakan menggunakan media teman
4. Siswa melakukan renang gaya dada tanpa bantuan.

Setelah pembelajaran renang gaya dada dilakukan, siswa mempersiapkan diri untuk melakukan tes akhir. Hasil tes akhir, siswa mengalami peningkatan yang lebih dari siklus I.

#### c. Observasi II

Hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dan kolaborator selama berlangsungnya tindakan II adalah:

1. Siswa sudah paham akan konsep gerakan renang gaya dada.
2. Siswa mampu melakukan teknik dasar gerakan lengan dan tungkai renang gaya dada dengan baik.
3. Siswa mampu melakukan koordinasi gerakan renang gaya dada dengan baik.
4. Siswa mampu melakukan gerakan renang gaya dada dengan baik.

#### d. Analisis refleksi II

Dari hasil yang telah didapat pada siklus II, peneliti dan kolaborator mengambil kesimpulan bahwa pengembangan pembelajaran menggunakan bantuan media (*vcd*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran renang gaya dada. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang telah memahami dan dapat melakukan gerakan renang gaya dada dengan baik.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil tes awal yang sudah dilakukan pada saat kegiatan observasi awal sebelum siswa mendapatkan pembelajaran renang gaya dada melalui pembelajaran menggunakan bantuan media (*vcd*) sebesar 12 siswa 40% tuntas, sebesar 18 siswa 60% yang tidak tuntas. Hasil penilaian setelah pelaksanaan siklus I dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan bantuan media (*vcd*) sebesar 25 siswa 83% yang tuntas, siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa 17%. Hasil pelaksanaan siklus I dianalisis oleh peneliti dan kolaborator untuk dilakukan siklus berikutnya. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II, maka diperoleh prosentase ketuntasan siswa sebesar 100%, siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa dengan nilai rata-rata kelas 78. Dengan demikian terjadi peningkatan dalam

pembelajaran renang gaya dada melalui pembelajaran menggunakan media (vcd).

**Tabel 4.5.**

**Distribusi Hasil Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Tes Awal		Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	<65	Tidak Tuntas	18	60%	5	17%	0	0 %
2.	>65	Tuntas	12	40%	25	83%	30	100 %
Jml				100 %		100 %	30	100 %

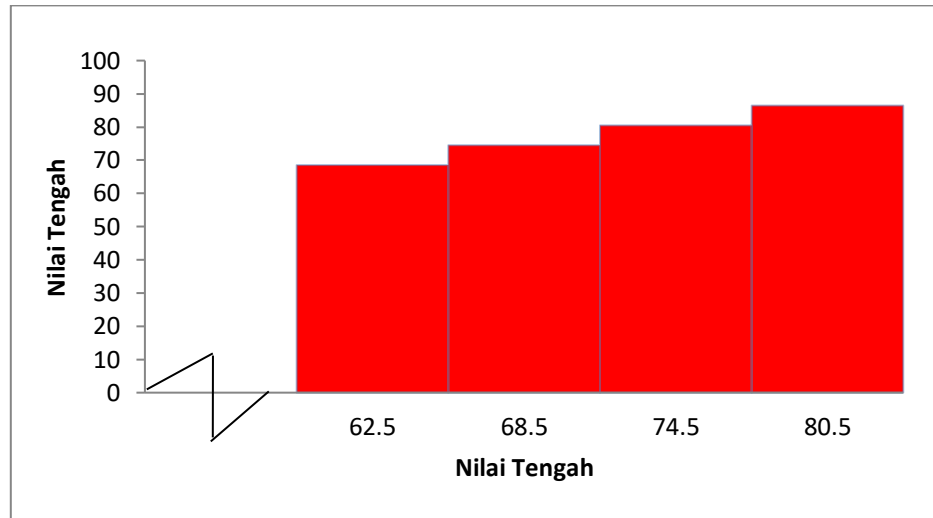
**1. Hasil Penilaian Siklus I**

Setelah mengikuti proses pembelajaran renang gaya dada melalui pembelajaran menggunakan bantuan media (*teaching aids*), maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: nilai terendah 60, nilai tertinggi 80, dan nilai rata-rata 70.

**Tabel 4.6.**  
**Distribusi Hasil Siklus I Renang Gaya Dada**

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
1	60 – 65	62,5	5	17%
2	66 – 71	68,5	9	30%
3	72 – 77	74,5	11	37%
4	78 – 83	80,5	5	17%
5	84 – 89	86,5		0%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada 72 – 77 sebanyak 11 siswa dengan persentase 37% dari jumlah siswa, sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada interval 60 – 65 sebanyak 5 siswa dengan persentase 17% dari jumlah siswa dan pada interval 78 – 83 sebanyak 5 siswa dengan persentase 17% dari jumlah siswa. Pada tabel tersebut, siswa yang belum memenuhi ketuntasan sejumlah 5 siswa (17%). Sedangkan siswa yang sudah mencapai batas ketuntasan sejumlah 25 siswa (83%). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan renang gaya dada pada siklus I mengalami peningkatan. Hasil tes siklus I renang gaya dada siswa dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :



**Gambar 8 : Diagram Histogram Hasil Siklus I Renang Gaya Dada**

## 2. Hasil Penilaian Siklus II

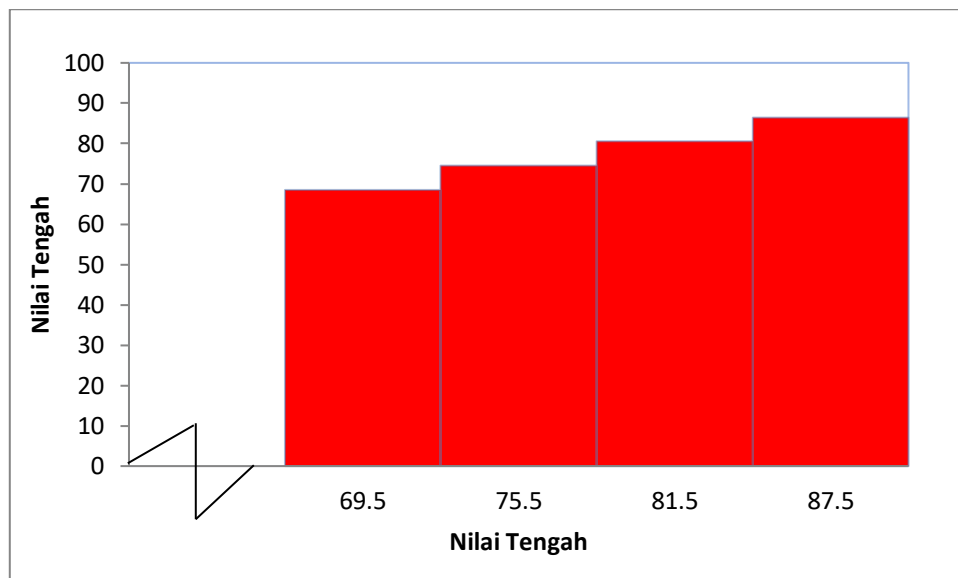
Proses pembelajaran renang gaya dada melalui pembelajaran menggunakan bantuan media (*vcd*) pada siklus II, maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: nilai terendah 67 nilai tertinggi 87, dan nilai rata-rata 78.

**Tabel 4.7.**

**Distribusi Hasil Siklus II Renang Gaya Dada**

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
1	67 -72	69,5	3	10%
2	73 - 78	75,5	9	30%
3	79 - 84	81,5	12	40%
4	85 - 90	87,5	6	20%
5	91 - 96	93,5		0%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada 79 – 84 sebanyak 12 siswa dengan persentase 40% dari jumlah siswa, sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada interval 67 – 72 sebanyak 3 siswa dengan persentase 10% dari jumlah siswa. Pada tabel tersebut, siswa yang sudah mencapai batas ketuntasan sejumlah 30 siswa (100%). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan renang gaya dada pada siklus II mengalami peningkatan sesuai dengan ketuntasan kelas yaitu 100% dari jumlah siswa, maka penelitian ini diberhentikan pada siklus II. Hasil tes siklus II renang gaya dada siswa dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :



**Gambar 9: Diagram Histogram Hasil Siklus II Renang Gaya Dada**

### 3. Pengamatan Kolaborator

Selama pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti dan kolaborator melihat adanya kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran renang gaya dada dan setelah melihat hasil tes awal, siklus I, dan siklus II telah menemukan jawaban atas hasil permasalahan penelitian bagaimana peningkatan hasil belajar renang gaya dada melalui pembelajaran menggunakan bantuan media (*vcd*). Bahwa dengan pembelajaran menggunakan bantuan media (*vcd*) mampu meningkatkan hasil belajar renang gaya dada.

Hasil belajar renang gaya dada siswa, tes awal nilai rata-rata 60. Pada siklus I nilai rata-rata 70 dan pada siklus II nilai rata-rata 78. Untuk nilai ketuntasan siswa hasil tes awal siswa dinyatakan tuntas sebanyak 12 siswa (40%), siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 25 siswa (83%), dan siklus II siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 30 siswa (100%). Dari hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai pada siklus II saja dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahannya sudah terjawab. Dengan demikian, penelitian telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 100% ketuntasan siswa, maka penelitian ini berakhir pada siklus II.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin oleh peneliti dengan berusaha untuk menjaga kemurnian penelitian, namun dalam proses pelaksanaan penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan merupakan keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Siswa dalam pelaksanaan penelitian masih ada yang terlambat.
2. Siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan penelitian ada yang kurang serius sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa lain.
3. Hampir seluruh siswa tidak membawa kaca mata berenang
4. Aktifitas siswa di luar penelitian yang kurang terkontrol oleh peneliti.
5. Faktor cuaca yang tidak menentu.